

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

LAPORAN PENELITIAN


HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT KECEMASAN BELAJAR PADA ANAK DI SD NEGERI 2 KERTOSARI



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep. (0209069401)
Anggota 1. Ns. Apri Budianto, M.Kep. (0214048201)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022-2023**

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Belajar Pada Anak Di SD Negeri 2 Kertosari

B. Waktu Penelitian

| Tahun Usulan | Tahun Pelaksanaan | Semester | Lama Penelitian |
|--------------|-------------------|----------|-----------------|
| 2022 | 2023 | Genap | 1 Tahun |

C. Mata Kuliah


| Kode MK | Mata Kuliah |
|---------|----------------------------------|
| 2034442 | Keperawatan Anak Sehat dan Sakit |

D. Dasar alqur'an

| Surah dan ayat | [Surat Ar-Ra'd: 11] |
|----------------|--|
| Ayat alquran | لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ |
| Artinya | Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. |
| Hadis | |

2. Identitas Peneliti

| Nama | Peran | Tugas |
|-------------------|------------------|---|
| Wahyu Dwi Fatimah | Ketua Penelitian | Mengkoordinir pelaksanaan penelitian |
| Nama | Peran | Tugas |
| Apri Budianto | Anggota 1 | Penyusunan laporan |
| Anisa Dwi Agustin | Mahasiswa 1 | Membantu mengumpulkan data, pengolahan data |

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

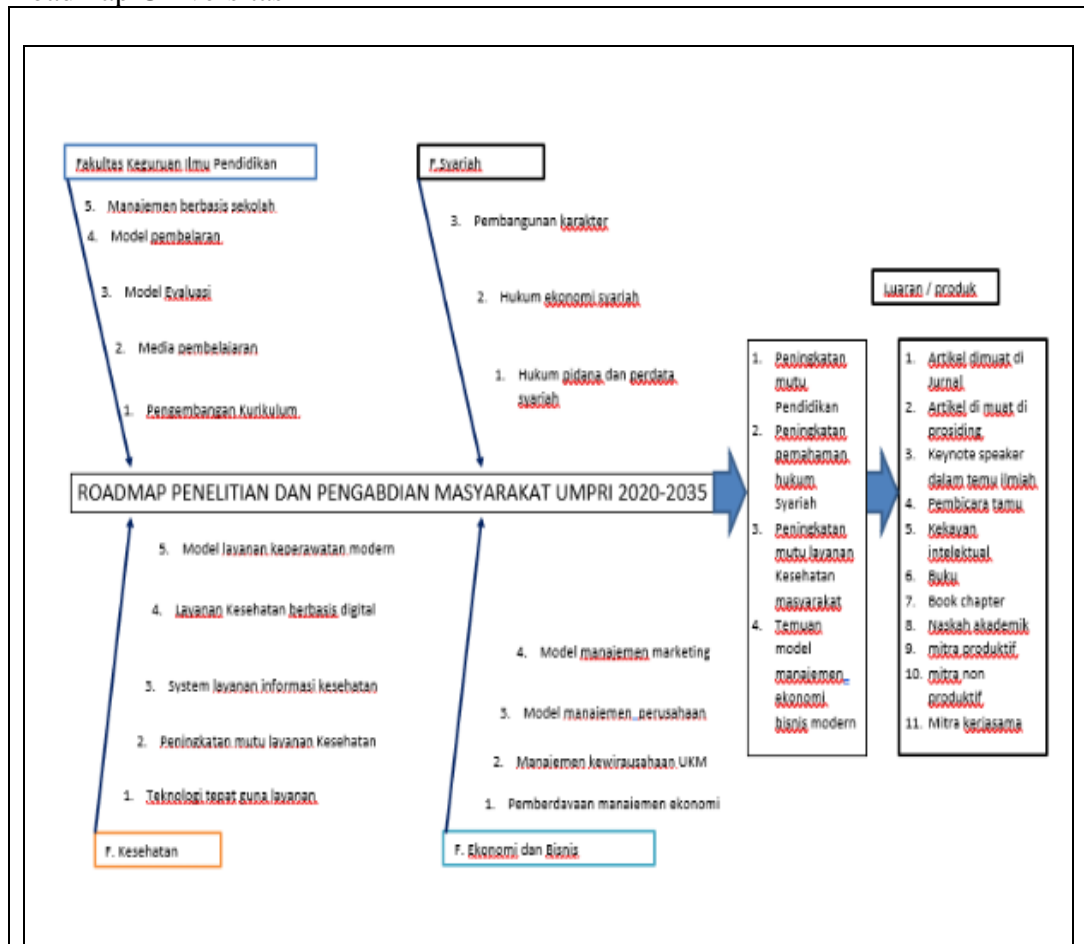
3. Mitra Penelitian

| Institusi | Nama mitra | Kepakaran | e-mail dan no WA |
|-----------|------------|-----------|------------------|
| - | - | - | - |

4. Luaran dan Target capaian

| Tahun | Jenis Luaran |
|-------|--------------|
| 1 | Jurnal lokal |

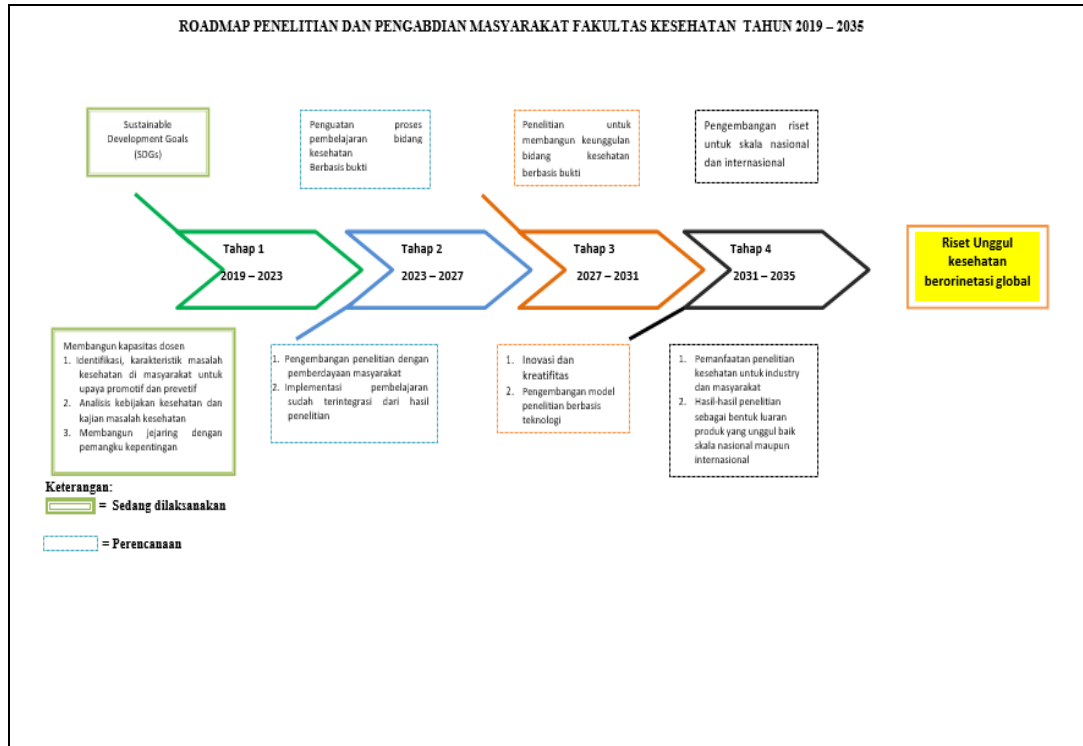
5. Roadmap Universitas



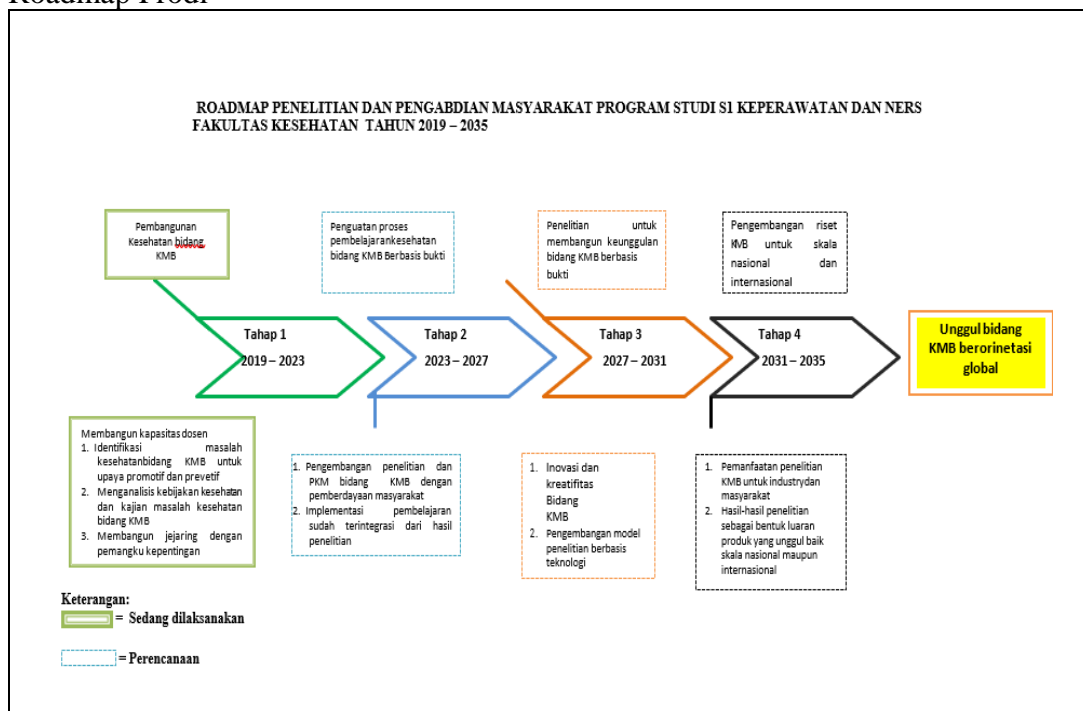
6. Roadmap Fakultas

| |
|--|
| |
|--|

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| FORMULIR SPMI | | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |




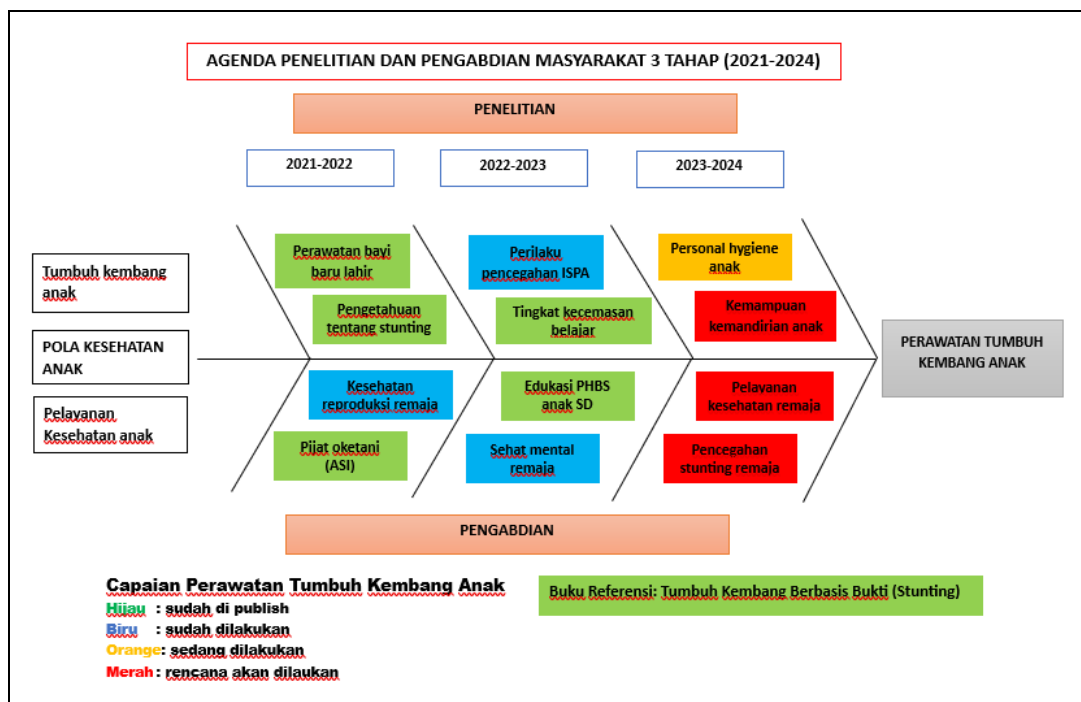
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen


| |
|--|
| |
|--|

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |





9. Anggaran Penelitian

| NO | URAIAN | SATUAN | VOLUME | JUMLAH |
|----|---|--------|-----------------|------------------|
| 1 | Honor peneliti | 3 | Rp 500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| 2 | Belanja barang habis pakai | 1 | Rp 3.000.000.00 | Rp 3.000.000,00 |
| 3 | Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot) | 10 | Rp 300.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | Publikasi | 1 | Rp 500,000,00 | Rp 500.000,00 |
| 5 | Lain-lain | 1 | Rp 1.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| | Jumah | | | Rp 10.000.000,00 |

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |


10. Halaman pengesahan

| HALAMAN PENGESAHAN | |
|--|--|
| Judul Penelitian | : Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Belajar Pada Anak Di SD Negeri 2 Kertosari |
| 1. Bidang Penelitian | : Kesehatan/Keperawatan |
| 2. Ketua Peneliti | |
| a. Nama lengkap | : Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep |
| b. NIDN | : 0209069401 |
| c. Jabatan /golongan | : Tenaga Pengajar |
| d. Program Studi | : S1 Keperawatan |
| e. No Hp | : 082137371520 |
| 3. Anggota Peneliti 1 | |
| a. Nama lengkap | : Ns. Apri Budianto, M.Kep. |
| b. NIDN | : 0214048201 |
| 5. Lokasi Peneliti | : SD Negeri 2 Kertosari |
| 6. Jumlah biaya yang diusulkan | : Rp.10.000.000 |
| Pringsewu, November 2023 Mengetahui | |
| Dekan FKes, | Kepala LPPM UMPRI |
|  Elra Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601 |  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601 |

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Kecemasan merupakan reaksi emosional dan kompleks yang tidak menyenangkan dari seseorang sebagai ancaman atau bahaya terhadap apa yang

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

dihadapinya. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar mengalami kecemasan yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Adanya dukungan teman diharapkan akan mempengaruhi tingkat kesemasan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan belajar pada anak di SD Negeri 2 Kertosari. Desain penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini siswa kelas VI di SD Negeri 2 Kertosari yang berjumlah 52 siswa dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi kuesioer dukungan teman sebaya, dan kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* yang sudah baku. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya, dengan tingkat kecemasan ringan. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap tingkat kecemasan belajar anak dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kesemasan belajar pada anak di SD Negeri 2 Kertosari, Perlunya sosialisasi terhadap siswa dari pihak sekolah agar siswa dapat saling mendukung dalam proses belajar, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji kembali faktor-faktor lain seperti motivasi belajar yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa.


b. Key word

Dukungan teman sebaya, tingkat kecemasan, anak sekolah dasar

c. Latar Belakang

Anak usia sekolah atau SD (6-12 tahun) disebut sebagai masa anak-anak (*middle childhood*). Pada masa ini anak berada pada usia kematangan dalam belajar, anak juga sudah dapat mengidentifikasi rasa cemas namun belum memahami sumber kecemasannya itu sendiri karena sumber yang irrasional (Fridani, 2019). Hasil data Riskesdas tahun 2018 didapatkan angka kecemasan pada anak usia sekolah (5-12 tahun) di Indonesia mencapai 6,1 % atau 706.689 penduduk. Kecemasan adalah rasa takut, gelisah, atau khawatir terhadap ancaman nyata atau yang dibayangkan (Saputro, Fazrin, Surya, & Kediri, 2017). Selain itu, gejala psikologis lain yang dapat muncul akibat rasa cemas yaitu berkurangnya rasa percaya diri, lebih mudah emosional, dan individu lebih sulit dalam berkonsentrasi (Kemenkes, 2018).

Salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan sosial yaitu kualitas hubungan dengan teman sebaya. Peran teman sebaya dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang, baik itu mengurangi atau meningkatkan rasa cemas itu sendiri. Menurut teori pembelajaran, hubungan teman sebaya memberikan dampak yang unik dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional (Kholifah, 2016). Egbert & Wright (2020) juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dukungan teman sebaya yaitu,

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

pemberian dukungan, jenis dukungan, penerimaan dukungan, permasalahan yang dihadapi, waktu pemberian dukungan, dan juga durasi pemberian dukungan.

d. Metode


Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VI di SD Negeri 2 Kertosari yang bersedia menjadi responden. Dimana peneliti menggunakan *total sampling* dalam pengumpulan data yang berjumlah 52 siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioer dukungan teman sebaya yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya oleh Sukasari (2016) dengan jumlah total 26 item pertanyaan. Sedangkan kuesioner tingkat kecemasan menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)* yang sudah dibakukan oleh Kautsar et al., (2015) dengan jumlah total 14 item pertanyaan. Peneliti melakukan analisis univariat pada dukungan teman sebaya dan tingkat kecemasan untuk mengetahui frekuensi dan presentasi dari masing-masing variabel. Sedangkan analisis bivariat pada kedua variabel independent dan dependent tersebut menggunakan uji *Chi Square*.

e. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Anak Di SD Negeri 2 Kertosari Tahun 2023 (n=52)

| Variabel | Frekuensi | Presentase % |
|------------------------------|-----------|--------------|
| Usia (dalam tahun) | | |
| 11 | 7 | 13.5 |
| 12 | 36 | 69.2 |
| 13 | 9 | 17.3 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 37 | 71.2 |
| Perempuan | 15 | 28.8 |
| Dukungan Teman Sebaya | | |
| Mendukung | 29 | 55.8 |
| Tidak mendukung | 23 | 44.2 |
| Tingkat Kecemasan | | |
| Kecemasan ringan | 25 | 48.1 |
| Kecemasan sedang | 15 | 28.8 |
| Kecemasan berat | 12 | 23.1 |

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden penelitian. Hasil uji frekuensi menunjukkan sebagian besar responden berusia 12 tahun dengan jumlah 36 responden (69,2%), berjenis kelamin laki-laki 37 responden (71,2%). Sedangkan distribusi frekuensi dukungan teman sebaya sebagian besar responden menerima dukungan dari teman sebaya dengan jumlah 29 responden (55,8%), dan mengalami tingkat kecemasan ringan dengan jumlah 25 responden (48,1%).

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

Tabel 2. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Belajar Pada Anak Di SD Negeri 2 Kertosari Tahun 2023 (n=52)

| Dukungan Teman Sebaya | Perilaku Pencegahan Hipertensi | | | | | | Total | | P- Value |
|-----------------------------|--------------------------------|------|---------------------|------|--------------------|------|-------|------|-------------|
| | Kecemasan Ringan | | Kecemasan Sedang | | Kecemasan Berat | | N | % | |
| | N | % | N | % | N | % | | | |
| Mendukung | 23 | 44.3 | 4 | 7.7 | 2 | 3.8 | 29 | 55.8 | 0,000 |
| Tidak Mendukung | 2 | 3.8 | 11 | 21.2 | 10 | 19.2 | 23 | 44.2 | |
| Total | 25 | 48.1 | 15 | 28.8 | 12 | 23.1 | 52 | 100 | |

Tabel 2. Hasil analisis uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan tingkat kecemasan belajar pada anak SD dengan nilai $p = 0.000 (<0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang bermakna.

f. Pembahasan

Kermendikbud (2021) menetapkan bahwa usia masuk SD mulai dari usia 7 tahun atau paling muda adalah 6 tahun dihitung tanggal 1 bulan Juni di tahun yang sama, dengan masa pendidikan selama 6 tahun. Sedangkan usia maksimal masuk SMP adalah 15 tahun. Maka dapat dihitung anak kelas VI berada pada rentang usia 11-15 tahun. Pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berusia 12 tahun (69%). Hal ini didukung penelitian oleh Mariyati (2017), dimana anak usia 7 tahun yang masuk SD memiliki kesiapan belajar lebih baik. Sehingga pada saat memasuki kelas VI diharapkan anak sudah berada pada tahap fokus dalam proses pembelajaran. Anak pada usia ini juga berada pada tahap *industry vs inferiority* yang artinya anak sudah mulai mencari tahu bagaimana untuk menjadi lebih baik (Rofiqoh, 2016).

Hasil statistik penduduk Indonesia menurut kelompok jenis kelamin pada usia 10-14 tahun dengan jumlah sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada penelitian ini di dapatkan hasil sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (71,2%). Sedangkan pada penelitian Mariyati (2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden perempuan, namun hasil menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kesiapan belajar pada perempuan maupun laki-laki. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sitorus et al., (2020), dimana anak perempuan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada anak laki-laki usia sekolah.

Dukungan teman sebaya merupakan suatu penilaian individu terhadap bantuan atau respon positif yang diterima dari teman dengan tingkat usianya yang sama atau tidak terpaut jauh. Kelompok teman sebaya berperan penting dalam proses perkembangan seseorang baik secara emosional maupun sosial terhadap rasa


| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

percaya diri dan harga diri seseorang (Simanjutak & Indrawati, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang baik dari teman sebayanya (55,8%). Hal ini didukung dengan penelitian Baitilah (2022) yang menunjukkan mayoritas responden mendapatkan dukungan teman sebaya dengan tingkat sedang (61%) dan tinggi (39%). Seseorang dengan dukungan yang baik anak akan merasa diperhatikan, dihargai, dan memiliki nilai bagi orang lain. Perasaan tersebut yang akan diresponkan pada keinginan untuk melakukan suatu hal yang lebih baik.

Kecemasan sendiri diartikan sebagai bentuk respon emosional dari seseorang terhadap sesuatu yang dirasakan sebagai tanda bahaya. Respon ini dinilai dari perasaan tidak aman dan ketidakberdayaan. Keadaan ini merupakan respon subjektif yang dialami oleh individu sebagai bentuk hubungan antar manusia (Saputro et al., 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan data sebagaimana besar responden mengalami tingkat kecemasan ringan (48,8%). Hal ini didukung dengan penelitian oleh Fadhilah (2020) menunjukkan sebagian besar anak usia SD tidak mengalami kecemasan, kemudian diikuti dengan kecemasan ringan. Sedangkan penelitian lain menunjukkan tingkat kecemasan anak SD kelas VI sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang (Baitilah, 2022). Data menunjukkan bahwa anak usia SD memiliki kecenderungan respon positif terhadap sumber bahaya. Sehingga respon ini mempengaruhi tingkat kecemasan yang semakin rendah dibandingkan dengan usia lainnya.

Hasil uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan belajar siswa di SD Negeri 2 Kertosari tahun 2023. Dimana anak yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya memiliki tingkat kecemasan yang lebih ringan (44.3%). Penelitian ini didukung oleh Pebriyani et al., (2020) yang menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan sosial sedang dan tingkat kecemasan sedang dengan nilai *p-value* =0,008 ($p < 0,05$). Sehingga peneliti menyatakan adanya hubungan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan. Begitu juga penelitian Cahyady et al.,(2018) diperoleh dukungan sosial teman sebaya sebagian besar tidak memiliki kecemasan menjelang ujian nasional dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki dukungan sosial, dengan nilai *p-value* 0,028 ($< 0,05$). Penelitian lain menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada anak remaja (Nityassari, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa ketika anak mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya akan mempengaruhi proses belajar anak. Sehingga anak tidak merasakan tertekan yang ditandai dengan tingkat kecemasan yang berlebihan, atau dalam hal ini anak lebih bisa fokus dalam proses belajarnya. Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya akan membuat siswa merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai oleh temannya. Siswa yang mendapatkan dukungan akan termotivasi

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |


untuk berusaha lebih baik lagi dalam proses belajar. Sehingga perlu adanya informasi tentang pentingnya dukungan sosial teman sebaya, agar siswa dapat saling mendukung dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

g. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 12 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, yang memiliki dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan ringan. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan siswa SD. Sehingga penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan sekolah untuk memberi sosialisasi terkait pentingnya dukungan teman sebaya. Selain itu juga diharapkan penelitian lanjutan bisa mengkaji terkait faktor lain seperti motivasi belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

h. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022. Retrieved from www.bps.go.id website: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1
- Baitilah, N. N. (2022). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Mangkang Kulon*. Universitas Widya Husada Semarang.
- Cahyady, E., Mursyidah, & Melysa. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Banda Aceh Tahun 2017*. 2(1), 37–42.
- Egbert, N., & Wright, K. B. (2020). *Social support and health in the digital age*.
- Fadhilah, A. (2020). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan dalam menghadapi Menarche Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri Nogotirto*.
- Fridani, L. (2019). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Kautsar, F., Gustopo, D., & Achmadi, F. (2015). *Uji Validitas dan Realibilitas Hamilton Anxiety Rating Scale Terhadap Kecemasan dan Produktivitas Pekerja Visual Inspection PT. Widara Bhakti*. 588-592.
- Kemendikbud. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Retrieved from <https://lpmpkaltara.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/01/Permendikbud-Nomor-1-Tahun-2021.pdf>
- Kemenkes. (2018). Pengertian Kesehatan Mental.
- Kholifah, N. (2016). Peran teman sebaya dan kecemasan sosial pada remaja. *Psychology Journal*, 3(2), 60–68.
- Mariyati, L. I. (2017). Usia dan Jenis Kelamin dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UMG*, 095, 331–344.
- Nityassari, N. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di SMK Kesehatan Adi Husada*

| | | | |
|---|---|-----------------|----------------------|
|  | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG | Kode/No | UMPRI/LPPMform/05/01 |
| | | Tanggal Berlaku | 10 Agustus 2020 |
| | FORMULIR SPMI | Revisi | 01 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

- Kota Malang (Universitas Brawijaya). Retrieved from <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/180251/>
- Pebriyani, U., Sandayanti, V., Pramesti, W., & Safira, N. (2020). *Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional*. 9(1), 78–85. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.221>
- Rofiqoh, S. (2016). Prediktor kecemasan anak usia sekolah yang dirawat di rumah sakit kabupaten pekalongan. *Journal Pena Medika*, 112-124.
- Saputro, H., Fazrin, I., Surya, S., & Kediri, M. H. (2017). Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi dengan Penerapan Terapi Bermain. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(1), 9–12.
- Simanjutak, S. ., & Indrawati, E. . (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Harga Diri Kelas XII Semarang. *Jurnal EMPATI*.
- Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 74–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15133>
- Sitorus, M., Utami, T. A., & Prabawati, F. . (2020). Hubungan Hospitalisasi dengan Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah di Unit Rawat Inap RSUD Kota Jakarta Utara. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 152-160.
- Sukasari, P. I. (2016). *Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Kelas VII DI KECAMATAN TABANAN*.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal DIVERSITA*, 2(2), 1–11.

5. Publikasi Penelitian

| Jenis Publikasi | Nama Jurnal | Link |
|-----------------|------------------------------------|---|
| Jurnal lokal | Jurnal Penelitian Sistem Kesehatan | https://rumahjurnal.lppmumpri.ac.id/index.php/JPSK/article/view/38 |